

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Terjemah**Daftar Terjemah**

No.	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Q.S Al-Isra ayat 9	9	Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan amal shalih bahwa bagi mereka ada pahala yang besar
2	II	Q.S Al- Ahzab ayat 21	34	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah Saw itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah

*Lampiran 2 Data Responden***Data Responden**

No.	Responden	Nama Responden
1.	Responden A	Wardiyah, S.Pd.I
2.	Responden B	Risnawati, S.Pd
3.	Responden C	Yuliansyah, S.Pd
4.	Responden D	Kamsinah, S.Pd
5.	Responden E	Mujihati, S.Pd
6.	Responden F	Fatmah Hidayati, S.Pd
7.	Responden G	Rina Mulyani, S.Pd
8.	Responden H	Nina Raudatul Zanah, S.Pd
9.	Responden I	Gt. Marlina Edawati, M.Pd
10.	Responden J	Desy Rahmayanti, S.Pd
11.	Responden K	Rhina Fajarwati, S.Pd
12.	Responden L	Farta Salam, S.Pd.SD
13.	Responden M	Khaidir Mansur, S.Pd.I
14.	Responden N	Fuad Rahman, S.Pd.I

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

- a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian serta keadaan di sekitar lingkungan sekolah.
- b. Mengamati keadaan peserta didik dan aktifitas yang berkaitan dengan penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa.
- c. Mengamati guru dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa.

No	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.			

3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.			
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.			
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			

Lampiran 4 Hasil Observasi

Hasil Observasi

A. Responden A

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.

	metode pembiasaan.			
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

B. Responden B

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

C. Responden C

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

D. Responden D

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

E. Responden E

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

F. Responden F

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

G. Responden G

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

H. Responden H

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

I. Responden I

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

J. Responden J

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

K. Responden K

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

L. Responden L

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan

	menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	-------------------------------------

M. Responden M

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengajaran.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan

	menggunakan metode pembiasaan.			metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.

N. Reponden N

No.	Yang diamati	Terlihat	Tidak Terlihat	Keterangan
1.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pengajaran sudah terlaksana.

	metode pengajaran.			
2.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode keteladanan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode keteladanan sudah terlaksana.
3.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pembiasaan.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode pembiasaan sudah terlaksana.
4.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode motivasi.	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa menggunakan metode motivasi sudah terlaksana.
5.	Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik	✓		Penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at

	melalui kegiatan jum'at taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan.			Taqwa menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan sudah terlaksana.
--	--	--	--	---

*Lampiran 5 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah***Pedoman Wawancara Kepala Sekolah**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama bapak?	
2.	Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	
3.	Menurut bapak selama menjadi kepala sekolah disini bagaimana penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
4.	Bagaimanakah bentuk upaya sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
5.	Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
6.	Kebijakan apa yang diambil sekolah ketika ada kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
7.	Sesuai yang bapak amati, adakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik dari adanya upaya sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut?	

Lampiran 6 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapakah nama bapak?	Perkenalkan nama saya H. Nurdin.
2.	Sejak kapan bapak menjadi kepala sekolah di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Sebelumnya pada tahun 2019 saya sudah menjabat menjadi Kepala Sekolah disini, namun karena posisinya saya belum mendapatkan SK yang mendapat tunjangan sebagai Kepala sekolah itu, maka diresmikannya saya menjadi kepala sekolah disini itu pada 17 Februari 2020.
3.	Menurut bapak selama menjadi kepala sekolah disini bagaimana penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya alhamdulillah nilai cinta Al-Qur'an peserta didik disini cukup baik. Yang awalnya ada sebagian anak yang belum tapi mengenal huruf arab/ hijaiyah, dengan diadakannya kegiatan Jum'at Taqwa ini alhamdulillah sedikit demi sedikit si anak tadi akhirnya dapat mengenali huruf-huruf arab/ hijaiyah tadi.
4.	Bagaimanakah bentuk upaya sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk upayanya yaitu kami dari para guru ini dulu yang berperan lebih untuk anak agar kiranya nilai cinta Al-Qur'an tadi tertanam pada diri si anak, yaitu dengan upaya melalui tadarusan yang dicontohkan oleh guru terlebih dahulu, dan anak-anak diminta mengikuti,

		<p>melanjutkan, dan mengulang-ulang apa yang dibacakan oleh sang guru tadi. Disamping itu anak juga diberikan arahan mengenai keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu dengan meminta si anak tadi agar kiranya dalam 1 hari itu dibiasakan membaca Al-Qur'an walaupun hanya 1 ayat. Lalu, diadakan juga ceramah terkait keutamaan membaca Al-Qur'an, dan lain-lain.</p>
5.	<p>Kebijakan apa yang diterapkan sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Untuk sementara ini kebijakan yang diterapkan sekolah adalah kegiatan Jum'at Taqwa. Yang mana kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali di hari Jum'at pagi. Karena tujuan diadakannya kegiatan jum'at taqwa ini adalah untuk menanamkan nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan ini kami isi dengan hal-hal yang kiranya dapat membuat si anak menjadi cinta dengan Al-Qur'an. Misalnya dengan meminta atau mengajak si anak terbiasa membaca Al-Qur'an, membaca surah-surah pendek, menghafal asmaul husna, dll. Untuk kegiatan mengaji atau membaca Al-Qur'an ini, apabila surah yang dibacakan hanya memiliki sedikit ayat, maka itu bisa diselesaikan di hari Jum'at itu saja. Misalnya surah al-fatihah, kan sedikit saja jadi bisa</p>

	<p>diselesaikan sampai ayat terakhir dan apabila masih memiliki banyak waktu bisa disambung dengan surah al-baqarah. Namun, apabila surat tersebut memiliki banyak ayat maka biasanya kami meminta anak hanya membacakan beberapa ayat saja dan disambung di kegiatan jum'at taqwa selanjutnya karena mengingat terbatasnya waktu karena selain mengaji, ada juga kegiatan yang lainnya seperti membaca dan menghafal surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, sejarah Rasul, dan lain-lain. Dibacakan dulu oleh guru PAI lalu anak-anak diminta mengikuti, mengulang-ulang, serta melanjutkan bacaan tersebut. Kemudian diberikan sedikit motivasi dengan diadakannya kegiatan ceramah untuk anak yang terkait keutamaan membaca al-Qur'an, pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Kemudian, agar kiranya si anak tambah semangat dan tambah mencintai Al-Qur'an melalui kegiatan Jum'at Taqwa tadi, kami juga mengadakan kegiatan khataman massal untuk peserta didik yang sebentar lagi lulus dari sekolah ini sehingga si anak</p>
--	--

		<p>tadi menjadi lebih termotivasi dan bersemangat lagi dalam mencintai al-Qur'an sejak dini. Selain peserta didik dibiasakan membaca Al-Qur'an, disini kami juga meminta peserta didik agar terbiasa menghafalkan surah-surah pendek. Kami juga mengusahakan agar apabila peserta didik lulus dari sekolah ini, ia juga khatam Al-Qur'an disini. Selain itu kami juga memancing anak dengan memberikan piagam, atas bentuk penghargaan untuk peserta didik. Dan diharapkan agar piagam tersebut dapat bermanfaat untuk peserta didik melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.</p>
6.	<p>Kebijakan apa yang diambil sekolah ketika ada kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Kendala yang biasanya terjadi ialah saat kegiatan berlangsung ada saja peserta didik yang suka bercanda. Untuk peserta didik yang suka bercanda ini kami dari guru-guru pertama-tama memanggil si peserta didik tadi berdiri ke depan dan dinasehati terlebih dahulu. Namun jika masih mengulangi kesalahan tersebut, kami akan memanggil orang tua nya dan sebisa mungkin menjalin kerja sama dengan baik, agar orang tua peserta didik juga dapat menasehati dan menanamkan</p>

		nilai cinta al-Qur'an ini kepada anak-anaknya saat di rumah.
7.	Sesuai yang bapak amati, adakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik dari adanya upaya sekolah dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut?	Alhamdulillah sesuai yang saya lihat ada saja. Karena dengan upaya-upaya sekolah tersebut peserta didik terbiasa melakukan hal-hal yang diminta tersebut. Jadi, peserta didik yang awalnya belum mengenali huruf-huruf arab/ hijaiyah menjadi kenal dengan huruf-huruf tersebut walaupun masih memerlukan banyak bimbingan dari guru-guru dalam melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut.

*Lampiran 7 Pedoman Wawancara Guru***Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	

8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	

17.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
18.	<p>Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
19.	<p>Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
20.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
21.	<p>Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
22.	<p>Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?</p>	
23.	<p>Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	
24.	<p>Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?</p>	

25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	

Lampiran 8 Hasil Wawancara Guru

Responden A

Nama Responden: Wardiyah, S.Pd.I

Guru Kelas 1 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Saya sebagai wali kelas 1 A, karena di sekolah ini kelas 1 nya sudah menggunakan kurikulum merdeka, maka semua mata pelajaran yang saya ajarkan kecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya alhamdulillah untuk mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa disini ada saja dan bagus saja.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Iya alhamdulillah sudah saya tanamkan rasa cinta Al-Qur'an tersebut saat kegiatan jum'at taqwa dengan selalu memberikan beberapa motivasi, arahan dan nasihat pada peserta didik. Dengan mengingatkan mereka agar selalu mencintai Al-Qur'an dimana pun mereka berada.

5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Caranya bermacam-macam, pertama saya jelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik tentang sikap mencintai Al-Qur'an yang baik itu bagaimana saja, tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, dan lain-lain. Lalu sebelum meminta peserta didik untuk mempraktikkannya, saya contohkan dan latih mereka terlebih dahulu. Jika ada peserta didik yang kurang benar dalam membaca, menghafal, dan bersikap terhadap Al-Qur'an alangkah baiknya langsung ditegur dengan bahasa yang halus dan lembut, yang tidak mematahkan semangat peserta didik.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena semuanya saling berhubungan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Saya jarang menggunakan metode pengajaran ini, karena lebih banyak mengajari peserta didik langsung ke

	nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	praktiknya. Namun, masih saya lakukan dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik jika ada yang kurang mereka ketahui. Misalnya mengajari peserta didik terkait tata cara membaca Al-Qur'an yang baik, mengajari mereka makhrijul huruf, dan mengajari mereka tentang ilmu tajwid.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka dapat mengetahui dan memahami apa yang belum mereka ketahui sebelumnya.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik. Misalnya saat tadarus Al-Qur'an kita sebagai seorang guru bisa mencontohkan bacaannya terlebih dahulu, kemudian meminta peserta didik mengikuti, mengulang-ulang, dan melanjutkannya. Saat kegiatan Jum'at Taqwa kita harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung kita sebagai seorang guru tidak boleh

		saling berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Tidak hanya peserta didik saja yang diminta menghormati Al-Qur'an, tapi kita juga harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru berperan sebagai panutan bagi peserta didiknya, mereka selalu memperhatikan serta mengikuti apa yang gurunya lakukan. Oleh sebab itu, guru harus memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, sejarah Rasul, dan lain-lain. Untuk menghafal surah-surah ini juga dibiasakan pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum poses pembelajaran dimulai, jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Kemudian, membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an,

		dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menjadi terbiasa melakukan tanpa diperintahkan lagi.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Motivasi yang dapat saya lakukan terlebih dahulu kepada peserta didik di kelas rendah ini, yaitu dengan memberikan penjelasan dalam bentuk cerita, diceritakan kepada peserta didik bahwa Allah suka dengan anak yang gemar membaca Al-Qur'an, anak yang mencintai Al-Qur'an akan bahagia di dunia dan di akhirat, anak yang senang membaca dan menghafal Al-Qur'an akan mendapat banyak pahala, dll. Karena pada umumnya peserta didik kelas rendah sangat senang bercerita, maka penjelasan dalam bentuk cerita ini merupakan salah satu cara untuk memotivasi mereka. Kemudian, jika ada peserta didik yang sudah fasih membaca Al-

		Qur'an dan memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus agar memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menjadi lebih semangat, termotivasi dan senang melakukan apa yang diminta tanpa diperintahkan terlebih dahulu.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Metode pengawasan yang saya lakukan adalah dengan mengawasi bacaan-bacaan peserta didik pada saat kegiatan Jum'at Taqwa berjalan, apabila ada yang keliru maka ditegur dan sambil dibimbing. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang melanggar peraturan sekolah di saat kegiatan Jum'at Taqwa, karena masih kelas rendah maka peserta didik tersebut saya tegur, beri perhatian yang lebih, serta arahan dan bimbingan terlebih dahulu. Namun, jika tidak bisa diberi bimbingan lagi,

		diberitahukan lah kepada orang tua nya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi dan menurut apa yang diminta dan tidak lagi melakukan yang sudah dilanggarnya.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasehati.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode motivasi. Karena peserta didik kelas rendah sangat senang diberi motivasi, semangat dan bahkan mereka juga sangat senang apabila diberikan pujian.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah	Iya ada, kendalanya adalah anak SD khususya kelas 1 itu kan dia masih labil, suka meniru apa yang dikatakan orang tua dan lingkungan sekitar

	kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	tempat tinggalnya, jadi untuk menanamkan suatu nilai pada diri mereka itu perlu proses dan butuh waktu yang panjang.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena memang pemahaman anak kelas rendah itu masih dasar, jadi mereka belum terlalu mampu memahami antara yang baik dan buruk. Namun, jika selalu diberikan bimbingan dengan perlahan-lahan mereka akan mulai memahaminya.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Guru harus lebih banyak bersabar dalam memberikan perhatian, nasihat, bimbingan, serta arahan kepada peserta didik. Berikanlah juga contoh yang baik kepada mereka. Apabila mereka suda memang tidak dapat diberi bimbingan, dan bekerja sama dengan memanggil orang tua mereka ke sekolah untuk bekerja sama membimbing peserta didik.

Responden B

Nama Responden: Risnawati, S.Pd

Guru Kelas 1 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.

2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Saya mengajar di kelas 1 B, semua mata pelajaran yang saya ajarkan terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK, karena di sekolah ini kelas 1 nya sudah menggunakan kurikulum merdeka.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah terkait rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa, menurut saya disini bagus saja.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah sudah saya tanamkan rasa cinta Al-Qur'an ini kepada peserta didik saat kegiatan jum'at taqwa yaitu dengan mengingatkan mereka agar selalu mencintai Al-Qur'an dimana pun mereka berada. Dan juga memberikan beberapa motivasi, arahan dan nasihat pada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dijelaskan terlebih dahulu bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang benar itu seperti apa, kemudian baru minta mereka mempraktikkannya. Jika mereka lupa maka diingatkan lagi dan jika masih ada yang kurang betul makan ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan rasa semangat mereka, selalu berikan bimbingan dan arahan karena pada

		umumnya anak kelas rendah ini sangat perlu penjelasan terlebih dahulu.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena semuanya saling berkolaborasi saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Saya jarang menggunakan metode pengajaran dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik karena lebih banyak mengajari peserta didik langsung ke praktiknya. Namun, tetap saya lakukan dengan memberikan arahan dan pejelasan kepada peserta didik jika ada yang belum mereka ketahui.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar menambah pengetahuan untuk peserta didik dan agar mereka dapat mengetahui dan memahami apa yang belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil	Alhamdulillah berhasil.

	digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yaitu saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu, jangan mencontohkan hal yang tidak baik untuk peserta didik. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh saling berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an, misalnya menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an, tidak hanya peserta didik saja yang diminta menghormati Al-Qur'an,
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru adalah panutan bagi peserta didik, maka mereka selalu melihat dan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya. Oleh karena itu, guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil.

13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan membiasakan mereka menghafalkan surah-surah pendek yang ada di juz 30, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah dibiasakan dihafal pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Namun, juga dilibatkan dalam proses belajar mengajar di setiap pagi hari. Dan juga membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menjadi terbiasa melakukannya tanpa diperintahkan terlebih dahulu.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Karena saya megajar di kelas rendah, maka motivasi yang dapat saya lakukan terlebih dahulu kepada peserta didik misalnya dengan

	<p>nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>memberikan penjelasan dalam bentuk cerita, diceritakan kepada peserta didik bahwa Allah suka dengan anak yang gemar membaca Al-Qur'an, anak yang mencintai Al-Qur'an akan bahagia di dunia dan di akhirat, anak yang senang membaca dan menghafal Al-Qur'an akan mendapat banyak pahala, dll. Karena peserta didik kelas rendah itu senang bercerita, maka penjelasan dalam bentuk cerita ini merupakan salah satu cara memotivasi mereka. Kemudian, jika ada peserta didik yang sudah pandai dan fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus agar memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.</p>
17.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Agar mereka lebih semangat dan senang melakukan apa yang diminta tanpa diperintahkan terlebih dahulu.</p>
18.	<p>Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Alhamdulillah berhasil.</p>

19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Metode pengawasan yang biasanya saya lakukan yaitu pada saat kegiatan Jum'at Taqwa diawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah benar atau salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan sambil dilatih lagi. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang melanggar peraturan pada saat kegiatan Jum'at Taqwa, peserta didik tersebut saya tegur, beri perhatian, serta arahan dan bimbingan terlebih dahulu. Jika masih mengulang kesalahan lagi, maka saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi apa yang diminta dan tidak lagi melakukan sesuatu yang sudah dilanggarnya.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at

	Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode motivasi. Karena peserta didik kelas rendah sangat senang diberi motivasi, semangat dan bahkan mereka juga sangat senang apabila diberikan pujian. Selain motivasi, metode pengawasan dan penegakkan aturan juga lebih unggul untuk dilakukan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Ada, kendalanya adalah untuk menanamkan suatu nilai pada diri peserta didik itu perlu waktu yang panjang dan butuh proses. Karena anak-anak khususnya kelas 1 itu masih labil, suka meniru apa yang dikatakan orang tua dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena pada umumnya pemahaman anak kelas rendah itu masih dasar, jadi mereka tidak terlalu mampu memahami antara yang benar dan salah. Tapi, selalu berikan bimbingan secara perlahan-lahan agar mereka lebih memahaminya.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Guru harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya. Apabila mereka memang tidak dapat diberi bimbingan, maka dipanggil lah

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	orang tuanya. Guru juga harus lebih banyak bersabar dalam memberikan perhatian, nasihat, bimbingan, serta arahan kepada peserta didik. Dan bekerja sama dengan memanggil orang tua mereka ke sekolah untuk bekerja sama membimbing peserta didik.
--	--	---

Responden C

Nama Responden: Yuliansyah, S.Pd

Guru Kelas 2 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Saya mengajar di kelas 2 A, semua mata pelajaran yang saya ajarkan terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya bagus saja terkait rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah sudah saya tanamkan rasa cinta Al-Qur'an ini kepada peserta didik saat kegiatan jum'at taqwa yaitu dengan cara

		mengingatkan mereka supaya selalu mencintai Al-Qur'an. Dan juga memberikan beberapa motivasi, arahan dan nasihat pada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Sebenarnya ada berbagai macam cara. Pertama, dijelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, baru minta mereka mempraktikkannya. Jika masih ada yang kurang betul makan ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangatnya, selalu berikan bimbingan dan arahan karena pada umumnya anak kelas 2 ini juga sangat perlu penjelasan.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena semua metode tersebut menjadi satu kesatuan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan

	Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik dengan memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik jika ada yang belum mereka ketahui. Tapi sejauh ini, saya lebih banyak mengajari peserta didik langsung ke praktiknya saja.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik dan supaya mereka dapat mengetahui serta memahami apa yang belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil walau belum 100% berhasilnya.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara selalu memberikan contoh yang baik pada peserta didik. Seperti: saat kegiatan Jum'at Taqwa harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, tidak boleh saling berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an, misalnya menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an, tidak hanya peserta didik saja yang diminta menghormati Al-Qur'an, jadi guru

		jangan mencontohkan hal yang tidak baik untuk peserta didiknya.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru adalah contoh bagi peserta didik, maka mereka selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya. Oleh karena itu, guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil walau belum 100% berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara selalu membiasakan mereka menghafalkan surah-surah pendek di juz 30, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah juga dibiasakan dihafal pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai di pagi hari. Jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Namun, juga dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dan juga membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.

14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka terbiasa dan senang melakukannya tanpa diperintahkan lagi.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Motivasi yang dapat saya lakukan di kelas rendah khususnya kelas 2 yaitu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu dalam bentuk cerita. Karena peserta didik kelas rendah itu senang bercerita, maka penjelasan dalam bentuk cerita ini merupakan salah satu cara memotivasi mereka. Kemudian, jika ada peserta didik yang sudah pandai dan fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus agar memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi. Memotivasi mereka bisa juga dengan berupa kata-kata dan pujian.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-	Agar mereka lebih semangat dan termotivasi dalam melakukan apa

	Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	yang diminta tanpa diperintahkan lagi.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Pada saat kegiatan Jum'at Taqwa diawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah benar atau salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan sambil dibimbing lagi. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang tidak menaati peraturan, peserta didik tersebut saya tegur dan diberi bimbingan terlebih dahulu. Jika masih mengulangi kesalahannya, maka saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi aturan yang ada dan tidak melakukan sesuatu yang tidak baik lagi.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dibimbing.

	Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode motivasi. Karena peserta didik kelas rendah sangat senang diberi motivasi, semangat dan bahkan mereka juga sangat senang apabila diberikan banyak pujian-pujian.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya ada, kendalanya adalah perlu waktu yang panjang dan butuh proses untuk menanamkan suatu nilai pada diri peserta didik itu. Karena anak-anak khususnya kelas 2 kan masih labil. Jadi, tidak semua peserta didik mau mematuhi perkataan guru.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena pemahaman anak kelas rendah itu masih sangat dasar, jadi mereka belum mampu memahami antara yang baik dan buruk. Tapi, selalu berikan bimbingan secara perlahan-lahan agar mereka lebih mampu memahaminya.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam	Guru juga harus lebih banyak bersabar dalam memberikan

	penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	perhatian, nasihat, bimbingan, serta arahan kepada peserta didik. Mengingatkan mereka setiap saat. dan bekerja sama dengan memanggil orang tua mereka ke sekolah untuk bekerja sama membimbing peserta didik.
--	---	---

Responden D

Nama Responden: Kamsinah, S.Pd

Guru Kelas 2 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 12 Juli 2013.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Saya mengajar di kelas 2 B, semua mata pelajaran yang saya ajarkan terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya bagus saja terkait rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah sudah saya tanamkan rasa cinta Al-Qur'an ini kepada peserta didik saat kegiatan jum'at taqwa yaitu dengan cara mengingatkan mereka supaya selalu

		mencintai Al-Qur'an. Dan juga memberikan beberapa motivasi dan arahan pada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Pertama, dijelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, baru minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika masih ada yang kurang betul maka ditegur dengan bahasa yang halus, selalu berikan bimbingan karena pada anak kelas 2 ini juga sangat perlu penjelasan.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik dengan memberikan arahan dan penjelasan kepada peserta didik. Tapi sejauh ini, saya lebih banyak

		mengajari peserta didik langsung ke praktiknya.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, supaya mereka dapat mengetahui dan memahami apa yang belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan selalu memberikan contoh-contoh yang baik pada peserta didik. Misalnya: saat kegiatan Jum'at Taqwa harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru juga tidak boleh saling berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru adalah contoh bagi peserta didik, maka mereka selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai	Alhamdulillah berhasil.

	cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara selalu membiasakan mereka menghafalkan surah-surah pendek pada juz 30, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah juga dibiasakan pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai di pagi hari. Jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka terbiasa dan senang melakukan apa yang dibiasakan tanpa diperintahkan lagi.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Motivasi yang dapat saya lakukan di kelas rendah yaitu dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu dalam bentuk cerita.

	nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Kemudian, jika ada peserta didik yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus agar memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi. Memotivasi mereka bisa juga dengan berupa kata-kata dan pujian-pujian.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi dalam melakukan apa yang telah dibiasakan.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah benar atau salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan sambil dibimbing lagi. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan adalah jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan, peserta didik tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan bimbingan.

20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi aturan yang ada.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan diarahkan.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode motivasi. Karena peserta didik kelas rendah sangat senang diberi motivasi, bahkan mereka juga sangat senang apabila diberikan banyak pujian.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Pati ada, kendalanya adalah karena anak-anak khususnya kelas 2 masih labil. Maka, tidak semua peserta didik mau mematuhi perkataan guru. Ada sebagian yang mematuhi dan ada juga yang berulang-ulang dulu dinasihati baru mematuhi.

25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena pemahaman anak kelas rendah itu masih sangat dasar, jadi mereka belum mampu memahami antara yang baik dan buruk.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali sampai seterusnya, dan bekerja sama dengan memanggil orang tua mereka ke sekolah untuk bekerja sama membimbing peserta didik.

Responden E

Nama Responden: Mujihati, S.Pd

Guru Kelas 3 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 3 A, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah ada dan bagus saja menurut saya, terkait rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an ini sudah saya tanamkan kepada

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	peserta didik ketika kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan mengingatkan mereka supaya selalu mencintai Al-Qur'an dimana pun mereka berada serta memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dijelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang benar itu seperti apa contohnya, kemudian minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus, selalu berikan bimbingan dan juga arahan.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa. Karena semua metode tersebut menjadi satu kesatuan dan saling berkaitan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Dengan memberikan arahan dan berupa penjelasan kepada peserta didik adalah bentuk metode

	nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an. Tapi, untuk saat ini saya lebih banyak mengajari peserta didik langsung ke praktiknya.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, yang awalnya mereka belum tahu menjadi tahu.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode keteladanan yang saya lakukan adalah dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik. Seperti: saat kegiatan Jum'at Taqwa harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Misalnya menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan	Agar mereka tidak beranggapan bahwa hanya mereka saja yang

	dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	melakukannya, tapi guru pun juga karena guru adalah panutan bagi peserta didik, maka mereka selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan membiasakan mereka menghafalkan surah-surah pendek yang ada di juz 30, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul. Untuk menghafalkan surah-surah dibiasakan dihafal juga pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran berlangsung. Jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka menjadi terbiasa dan senang melakukan apa yang dibiasakan.

15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan semangat kepada mereka dalam bentuk kata-kata. Misalnya kata bagus, pintar, dll ketika peserta didik melakukan hal yang baik. Kemudian, jika ada peserta didik yang sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus agar memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat dan termotivasi dalam melakukan apa yang telah diminta.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta	Dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah benar atau salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan sambil dibimbing

	Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	lagi merupakan bentuk metode pengawasan yang dapat saya lakukan. Sedangkan, jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, peserta didik tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan bimbingan. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan atau dipanggil orang tuanya. Hal tersebut adalah bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qu'an peserta didik.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi aturan yang ada dan tidak lagi melakukan kesalahannya.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan diarahkan terus menerus.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at

		Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, keteladanan, dan motivasi.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya pasti ada, kendalanya adalah tidak semua peserta didik mau mematuhi nasihat guru, berulang-ulang dulu dinasihati baru mematuhi, serta kurang mendukungnya kerja sama antara lingkungan keluarga.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap anak itu berbeda-beda.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali sampai seterusnya serta menjalin kerja sama antara orang tua dan guru.

Responden F

Nama Responden: Fatmah Hidayati, S.Pd

Guru Kelas 3 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 3 B, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya ada dan bagus saja terkait rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an ini sudah saya tanamkan kepada peserta didik ketika kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan kepada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, kemudian minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan

		semangatnya, serta memberikan bimbingan dan juga arahan.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa. Karena semua metode tersebut menjadi satu kesatuan dan saling mendukung satu sama metode yang lainnya.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan memberikan arahan dan berupa penjelasan kepada peserta didik. Tapi, saya lebih banyak mengajari peserta didik langsung ke praktiknya.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, agar mereka dapat mengetahui dan memahami sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai	Alhamdulillah berhasil.

	cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik adalah bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik, contohnya: saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara atau bercanda dengan guru yang lainnya. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an, guru harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka tidak beranggapan bahwa hanya mereka saja yang melakukannya, tapi guru pun juga karena guru adalah panutan bagi peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan membiasakan peserta didik

	nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	menghafalkan surah-surah pendek yang di juz 30, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah juga dibiasakan pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran berlangsung. Jadi tidak hanya dibiasakan di kegiatan Jum'at Taqwa saja. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka menjadi terbiasa dan senang melakukan apa yang dibiasakan tanpa diperintahkan lagi.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan yaitu dengan memberikan semangat kepada mereka dalam bentuk kata-kata. Misalnya kata bagus, pintar, dan lain-lain, ketika peserta didik melakukan hal yang baik. Kemudian, jika ada peserta

		didik yang sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi dan lebih semangat lagi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi dan senang dalam melakukan apa yang telah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah benar atau salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan dibimbing lagi. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, peserta didik tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan

		bimbingan serta arahan. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan atau dipanggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi dan menaati aturan yang ada dan tidak lagi melakukan hal yang tidak baik.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dibimbing setiap saat.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah	Iya ada, kendalanya adalah ada sebagian peserta didik yang sekali dinasihati langsung mau mematuhi

	kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	nasihat guru, ada juga sebagian dari mereka yang berulang-ulang dulu dinasihati baru mematuhi, serta kurang mendukungnya kerja sama antara lingkungan keluarga.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap anak itu bermacam-macam dan berbeda-beda.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali sampai seterusnya serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka.

Responden G

Nama Responden: Rina Mulyani, S.Pd

Guru Kelas 4 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 Mei 2017.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 4 A, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya ada dan bagus saja.

4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an ini sudah saya tanamkan kepada peserta didik pada kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar itu bagaimana, baru minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangatnya.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa. Karena semua metode tersebut menjadi satu kesatuan dan saling mendukung saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an yaitu dengan memberikan arahan dan juga

	nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	penjelasan kepada peserta didik. Namun, saya lebih banyak langsung ke praktiknya saja.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, dan dapat mengetahui sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui sebelumnya.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik merupakan bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik, guru harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. misalnya: saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lainnya. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan	Karena guru adalah panutan peserta didik dan peserta didik selalu

	dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	mengikuti guru, maka guru pun harus memberikan teladan yang baik pada mereka.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu selain dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul. Di setiap kegiatan Jum'at Taqwa, peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka menjadi terbiasa dan senang melakukan apa yang telah dibiasakan tanpa diperintahkan lagi.

15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan yaitu dengan cara memotivasi peserta didik . Kemudian, jika ada menggunakan kata-kata pujian (anak yang pintar, wah bagus banget itu nak, dll). Lalu, untuk peserta didik yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi dan lebih semangat lagi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi dalam melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan selalu

	aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan dibimbing lagi. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu apabila ada peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah, mereka tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan bimbingan serta arahan. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hadiah (hukuman), atau dipanggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menaati aturan yang berlaku di sekolah dan tidak lagi melanggar aturan lagi.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasihati setiap saat.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at

	Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Ada, kendalanya adalah masih ada sebagian peserta didik yang tidak mematuhi nasihat guru, serta kurang mendukungnya kerja sama antara lingkungan keluarga.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu bermacam-macam dan berbeda-beda.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan setiap saat serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka.

Responden H

Nama Responden: Nina Raudatul Zanah, S.Pd

Guru Kelas 4 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 Agustus 2013.

2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 4 B, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya bagus saja mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an sudah saya tanamkan kepada peserta didik di kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada peserta didik.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, kemudian meminta mereka untuk mempraktikkannya. Apabila masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangat mereka.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa.

	tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an saya lebih banyak mengajari langsung ke praktiknya saja. Namun, metode pengajaran ini tetap saya lakukan dengan memberikan arahan dan juga penjelasan kepada peserta didik.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, dan dapat mengetahui sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik yaitu dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik, guru harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Contohnya

		<p>saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an, walaupun yang membaca Al-Qur'an itu hanya peserta didik, guru harus tetap menghormatinya.</p>
11.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Agar peserta didik tidak beranggapan hanya mereka saja yang melakukannya, dan karena guru adalah panutan peserta didik dan peserta didik selalu mengikuti guru, maka guru pun harus memberikan teladan yang baik pada mereka.</p>
12.	<p>Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Alhamdulillah berhasil.</p>
13.	<p>Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul di setiap kegiatan Jum'at Taqwa. Selain</p>

		itu, peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka menjadi terbiasa dan senang melakukan apa yang telah diminta tanpa menunggu diperintahkan terlebih dahulu.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan yaitu dengan cara selalu memotivasi peserta didik. Kemudian, dengan menggunakan kata-kata pujian agar mereka lebih semangat dan termotivasi. Lalu, untuk peserta didik yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.

17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi, dan senang untuk melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan dibimbing lagi. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu apabila ada peserta didik yang tidak menaati peraturan sekolah, mereka tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan bimbingan lagi. Jika dia masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hukuman, atau saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan	Agar peserta didik menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan tidak lagi melanggarnya.

	aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasihati setiap saat.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, motivasi, keteladanan, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Ada, kendalanya adalah masih ada sebagian peserta didik yang tidak mematuhi nasihat guru. Ditegur berulang-ulang baru mau mematuhi, serta kurang mendukungnya kerja sama antara lingkungan keluarga.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda. Pasti ada saja anak yang susah ditegur dan dinasihati.

26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatn mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali secara terus menerus, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka.
-----	---	--

Responden I

Nama Responden: Gusti Marlina Erdawati, M.Pd

Guru Kelas 5 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 5 November 2011.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 5 A, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya bagus saja mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an sudah saya tanamkan kepada peserta didik di kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada peserta didik.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi	Cara atau strategi yang saya lakukan yaitu dengan cara menjelaskan

	Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, kemudian meminta mereka untuk mempraktikkannya. Apabila masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangat mereka dan diminta untuk memperbaikinya.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena metode yang satu dengan yang lainnya saling mendukung.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an, saya hampir sama dengan guru-guru yang lain yaitu lebih banyak mengajari langsung ke praktiknya saja. Tapi, metode pengajaran ini tetap saya gunakan juga dengan memberikan arahan dan juga penjelasan kepada peserta didik.

8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, dan dapat mengetahui sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan contoh-contoh yang baik kepada peserta didik, guru harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an merupakan bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik. Seperti: saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik tidak beranggapan hanya mereka saja yang melakukannya, dan karena guru adalah panutan peserta didik, maka

		guru harus memberikan teladan yang baik pada mereka.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul di setiap kegiatan Jum'at Taqwa merupakan bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran berlangsung. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik terbiasa dan senang melakukan apa yang telah dibiasakan tanpa menunggu diperintahkan terlebih lagi.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil	Alhamdulillah iya berhasil.

	digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara selalu memotivasi peserta didik merupakan bentuk metode motivasi yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik. Lalu, dengan menggunakan kata-kata pujian bahwa jika mereka memiliki rasa cinta Al-Qur'an maka mereka akan dikenal sebagai anak yang baik dan membanggakan semua orang agar mereka lebih semangat dan termotivasi. Lalu, untuk peserta didik yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi, dan senang untuk melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah iya berhasil.

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah merupakan bentuk metode pengawasan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik, apabila ada yang salah maka ditegur dan diminta untuk memperbaiki lagi. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, mereka tersebut saya tegur terlebih dahulu dan diberikan bimbingan lagi. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hukuman, atau saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah dan tidak lagi melanggar peraturan tersebut.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasihati secara terus menerus.

	dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, motivasi, keteladanan, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Ada, kendalanya adalah masih ada sebagian peserta didik yang tidak mematuhi nasihat guru. Ditegur berulang-ulang baru mau mematuhi. Selain itu, apabila hujan di pagi hari juga merupakan kendala bagi kami untuk melakukan kegiatan Jum'at Taqwa. Dan kurang mendukungnya kerja sama antara lingkungan keluarga.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda. Pasti ada saja anak yang susah ditegur dan dinasihati. Dan untuk cuaca kita tidak bisa memprediksinya, apakah saat itu cuacanya mendukung atau tidak.

26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingat mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali secara terus menerus, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka. Namun, mengenai cuaca jika hujan maka kegiatan Jum'at Taqwa tidak dilakukan dulu dan peserta didik diminta masuk ke dalam kelasnya masing-masing menghafalkan surah-surah.
-----	---	--

Responden J

Nama Responden: Desy Rahmayanti, S.Pd

Guru Kelas 5 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 6 Juli 2020.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 5 B, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya ada dan bagus saja mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an sudah saya tanamkan kepada peserta

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	didik di kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada peserta didik.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, kemudian meminta mereka untuk mempraktikkannya. Apabila masih ada yang belum betul maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangat mereka dan diminta untuk memperbaikinya. Beberapa cara di atas lah cara atau strategi yang saya lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena metode yang satu dengan yang lainnya saling menjadi satu kesatuan.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai

	Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	cinta Al-Qur'an, sejauh ini saya lebih banyak mengajari langsung ke praktiknya saja. Tapi, metode pengajaran ini tetap saya gunakan juga dengan memberikan arahan dan juga penjelasan kepada peserta didik.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik, dan agar mereka dapat mengetahui serta memahami sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an merupakan bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik. Saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.

11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru adalah panutan peserta didik, maka guru harus memberikan teladan yang baik pada mereka.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul di setiap kegiatan Jum'at Taqwa. Selain itu, peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Peserta didik juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-	Agar peserta didik terbiasa dan senang melakukan apa yang telah dibiasakan.

	Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan cara selalu memotivasi mereka, dengan menggunakan kata-kata pujian agar mereka lebih semangat dan termotivasi. Lalu, untuk peserta didik yang sudah fasih dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi tambah semangat dan termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi, dan senang untuk melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah berhasil.

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah, apabila ada yang salah maka ditegur dan diminta untuk memperbaiki lagi. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, mereka tersebut saya tegur terlebih dahulu. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hukuman, atau saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik mematuhi peraturan sekolah dan tidak lagi melanggar peraturan tersebut.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasihati setiap saat.

	Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya ada, kendalanya adalah masih ada peserta didik yang tidak mematuhi nasihat guru. Selain itu, apabila hujan di pagi hari juga merupakan kendala bagi kami untuk melakukan kegiatan Jum'at Taqwa. Ada juga peserta didik yang suka datang telat.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda.. Kalau hujan kan kita tidak dapat memperkirakannya, karena merupakan faktor cuaca. Untuk peserta didik yang suka telat mungkin saat di rumah orang tuanya kurang memperdulikan dan menasihati si anak, dan bahkan malah dari orang tuanya lah yang lambat mengantarkan anak ke sekolah,

		alhasil si anak menjadi telat datang ke sekolah.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka. Namun, mengenai cuaca jika hujan maka kegiatan Jum'at Taqwa tidak dilakukan dulu dan peserta didik diminta masuk ke dalam kelasnya masing-masing.

Responden K

Nama Responden: Rhina Fajarwati, S.Pd

Guru Kelas 6 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 10 April 2019.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 6 A, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimanakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya ada dan bagus saja mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an sudah saya tanamkan kepada peserta

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	didik di kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan cara selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada peserta mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, baru minta mereka untuk mempraktikkannya. Apabila masih ada yang keliru maka ditegur dengan bahasa yang halus yang tidak mematahkan semangat mereka dan minta mereka untuk memperbaikinya.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena metode yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dan berhubungan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an, saya lebih banyak mengajari mereka langsung ke praktiknya saja. Tapi, metode

		<p>pengajaran ini tetap saya gunakan juga dengan memberikan arahan dan juga penjelasan kepada peserta didik.</p>
8.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Agar memperluas pengetahuan peserta didik, dan agar mereka dapat mengetahui serta memahami sesuatu yang awalnya belum mereka ketahui.</p>
9.	<p>Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Alhamdulillah berhasil saja.</p>
10.	<p>Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik yaitu dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, harus mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.</p>
11.	<p>Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-</p>	<p>Karena guru adalah panutan peserta didik, maka guru harus memberikan teladan yang baik pada mereka agar</p>

	Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	peserta didik tidak beranggapan hanya mereka saja yang melakukannya, tapi guru pun juga melakukan.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul di setiap kegiatan Jum'at Taqwa. Peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Mereka juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik terbiasa dan senang melakukan apa yang telah dibiasakan.

15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil saja.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan memotivasi mereka menggunakan kata-kata pujian agar mereka lebih semangat dan termotivasi. Kemudian, untuk peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi tambah semangat dan termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi, dan senang untuk melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil saja.

19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah, apabila ada yang keliru maka ditegur dan diminta untuk memperbaikinya. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, mereka tersebut saya tegur terlebih dahulu. Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hukuman, atau saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menaati peraturan sekolah dan tidak lagi melanggar peraturan tersebut.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dinasihati terus menerus.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an

	Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya pasti ada, kendalanya adalah masih ada peserta didik yang tidak mematuhi nasihat guru. Ada juga peserta didik yang telat datang ke sekolah. Selain itu, jika hujan di pagi hari juga menjadi kendala bagi kami untuk melakukan kegiatan Jum'at Taqwa.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda.. Kalau hujan kan merupakan faktor cuaca, maka kita tidak dapat memperkirakannya. Untuk peserta didik yang suka telat karena dari orang tuanya yang lambat mengantarkan anak ke sekolah,
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka. Namun, mengenai cuaca jika hujan maka kegiatan Jum'at Taqwa tidak

		dilakukan dulu dan peserta didik diminta masuk ke dalam kelasnya masing-masing.
--	--	---

Responden L

Nama Responden: Farta Salam, S.Pd. SD

Guru Kelas 6 B

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 29 Juli 2015.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Semua mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 6 B, terkecuali mata pelajaran PAI dan PJOK.
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya ada saja mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik disini.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah rasa cinta Al-Qur'an sudah saya tanamkan kepada peserta didik di kegiatan jum'at taqwa, yaitu dengan selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan juga arahan kepada peserta mereka.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-	Dengan menjelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik mengenai sikap mencintai Al-Qur'an yang benar, baru minta mereka untuk

	Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	mempraktikkannya. Apabila masih ada yang salah, maka ditegur dengan bahasa yang lembut yang tidak mematahkan semangat mereka dan minta mereka untuk memperbaikinya juga.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah semua metode tersebut juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena metode yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengajaran yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an itu saya lebih banyak mengajari mereka langsung ke praktiknya. Tapi, metode pengajaran ini tetap saya gunakan juga dengan memberikan arahan dan juga penjelasan kepada peserta didik.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas pengetahuan peserta didik.

9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode keteladanan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik yaitu dengan selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, mencontohkan bagaimana sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Saat kegiatan Jum'at Taqwa guru harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung, guru tidak boleh berbicara dan bercanda dengan guru yang lain. Guru juga harus menghormati orang yang sedang membaca Al-Qur'an.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena guru adalah panutan peserta didik, maka guru harus memberikan teladan yang baik pada mereka supaya peserta didik tidak beranggapan hanya mereka saja yang melakukannya.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil saja.

13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek, asmaul husna, sifat wajib Allah, senandung Al-Qur'an, dan sejarah Rasul di setiap kegiatan Jum'at Taqwa. Peserta didik juga dibiasakan menghafal surah-surah pada setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran dimulai. Mereka juga dibiasakan membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik terbiasa dan senang melakukan apa yang telah dibiasakan tersebut.
15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil saja.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode motivasi yang saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yaitu dengan selalu memotivasi mereka, menggunakan kata-kata pujian agar

		mereka lebih semangat dan termotivasi. Peserta didik yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang bagus, mereka diminta untuk memimpin temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik lebih semangat, termotivasi, dan senang untuk melakukan sesuatu yang sudah dibiasakan tersebut.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah iya berhasil saja.
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan mengawasi bacaan-bacaan peserta didik apakah sudah benar atau masih ada yang salah, apabila ada yang kuran tepat maka ditegur dan diminta untuk memperbaikinya sampai benar. Sedangkan, bentuk metode penegakkan aturan yang dapat saya lakukan yaitu apabila ada peserta didik yang tidak menaati aturan sekolah, saya tegur terlebih dahulu.

		Jika masih mengulangi kesalahannya maka saya minta mereka berdiri di depan, mendapat hukuman, atau saya panggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menaati dan mematuhi aturan sekolah dan tidak lagi melanggar peraturan tersebut.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Berhasil saja walaupun masih selalu diingatkan dan dibimbing terus menerus.
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, keteladanan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah	Iya ada, kendalanya adalah masih ada peserta didik yang tidak mematuhi perkataan guru. Ada juga peserta

	kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	didik yang telat datang ke sekolah. Selain itu, jika hujan di pagi hari juga menjadi kendala bagi kami dalam melakukan kegiatan Jum'at Taqwa.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda.. Kalau hujan kan merupakan faktor cuaca, maka kita tidak dapat memperkirakannya. Untuk peserta didik yang suka telat karena dari orang tuanya sendiri yang lambat mengantarkan anak ke sekolah.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Mengingatkan mereka setiap saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka. Namun, mengenai cuaca jika hujan maka kegiatan Jum'at Taqwa tidak dilakukan dulu dan peserta didik diminta masuk ke dalam kelasnya masing-masing.

Responden M

Nama Responden: Khaidir Mansur, S.Pd.I

Guru PAI Kelas 1-3 AB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Sebenarnya saya awal mulai mengajar pada tahun 2016 namun bukan di sekolah ini, di SDN Melayu

		2. Disana hampir 2 tahun. Setelah 2 tahun mengajar disana karena ingin mencari sekolah yang lebih dekat dengan rumah, lalu pindahlah ke SDN Pekapuran Raya 3 ini pada tanggal 1 Juli 2018.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 1-3 A dan B itu adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah untuk mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa, disini kami sangat terbantuan dengan adanya tambahan belajar di luar seperti tahfidz al-Qur'an karena disini dekat dengan tahfidz Al-Qur'an tersebut (rumah tahfidz al haramain). Jadi, banyak dari siswa kami disini yang ikut mengaji di tahfidz al-haramain tersebut. Jadi untuk masalah cinta al-Qur'an alhamdulillah ada ja rasa cinta terhadap Al-Qur'an nya itu, bagus aja menurut saya.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Iya alhamdulillah saya sudah menanamkan pada saat kegiatan jum'at taqwa dengan selalu memberikan arahan dan nasihat pada peserta didik. Salah satunya selalu

		mengingatkan mereka agar selalu mencintai Al-Qur'an.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Dengan cara menjelaskan terlebih dahulu bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an tersebut, baru minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika peserta didik kurang benar dalam membaca, menghafal, atau bersikap terhadap Al-Qur'an langsung ditegur dengan bahasa yang halus, yang tidak akan mematahkan semangat mereka, dan dengan memberikan ceramah terkait cinta terhadap Al-Qur'an pada kegiatan Jum'at taqwa tersebut.
6.	Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Iya, semua metode yang kamu sebutkan tadi saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena saling berkaitan saja.
7.	Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Untuk penanaman nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa ini saya jarang menggunakan metode pengajaran ini, lebih banyak ke praktiknya langsung

		yang saya lakukan. Namun, masih saya lakukan dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik jika ada yang kurang mereka ketahui.
8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar mereka dapat memahami apa yang belum mereka ketahui.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya cukup berhasil, walau tidak 100% berhasil. Anggap saja 70% berhasil.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Metode keteladanan yang dimaksud disini ialah dengan memberikan contoh-contoh yang baik pada peserta didik. Seperti: saat tadarus Al-Qur'an kita sebagai seorang guru bisa mencontohkan bacaannya terlebih dahulu, baru minta peserta didik mengikuti, mengulang-ulang, dan melanjutkannya. Saat kegiatan Jum'at Taqwa kita juga harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung kita sebagai seorang guru tidak boleh saling berbicara atau bercanda dengan guru yang lain.
11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan	Karena kita berperan sebagai panutan bagi peserta didik, otomatis peserta

	dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	didik selalu memperhatikan serta mencontoh apa yang kita lakukan. Maka kita harus memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya cukup berhasil, walau tidak 100% berhasil. Anggap saja 70% berhasil.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan adalah dengan membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat. Kemudian membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek yang ada di juz 30, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah ini tidak hanya di kegiatan Jum'at Taqwa saja, tapi juga dibiasakan di setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran di mulai.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik terbiasa melakukan tanpa diperintah terlebih dahulu.

15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya cukup berhasil, walau tidak 100% berhasil. Anggap saja 70% berhasil.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Motivasi yang saya lakukan untuk peserta didik yaitu dengan memberikan ceramah-ceramah pada setiap kegiatan Jum'at Taqwa yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Misalnya ceramah tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, atau sikap-sikap bagaimana mencintai Al-Qur'an. Dan meminta peserta didik yang sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik untuk memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menjadi termotivasi dan senang melakukan apa yang diminta tanpa diperintahkan lagi.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah menurut saya cukup berhasil, walau tidak 100% berhasil. Anggap saja 70% berhasil.

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan mengawasi bacaan-bacaan peserta didik saat kegiatan Jum'at Taqwa berlangsung, jika ada yang keliru maka ditegur dan dilatih bagaimana yang betulnya. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan adalah jika ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah di saat kegiatan Jum'at Taqwa maka peserta didik tersebut saya beri hadiah. Hadiah yang saya maksud disini ialah bentuk hukuman untuk peserta didik yang melanggar peraturan tadi, namun menghasilkan pahala yaitu mereka diminta mengucapkan kalimat istighfar beberapa kali sambil berdiri di depan.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Supaya menimbulkan efek jera pada diri mereka dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik lagi.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan	Alhamdulillah menurut saya cukup berhasil, walau tidak 100% berhasil. Anggap saja 70% berhasil.

	dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa ini kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Sebenarnya semua metode tadi saling berkaitan saja, namun menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan. Karena jika si peserta didik tadi terbiasa maka akan menjadi kebiasaan untuk dirinya. Apabila di sekolah dasar, si peserta didik sudah terbiasa sampai mereka sudah dewasa pun akan menjadi terbiasa.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya pasti ada, karena peserta didik disini banyak mungkin kendalanya itu datang dari diri mereka sendiri. Kadang ada yang bercanda, berbicara, dll. Ditegur disini, selang beberapa detik malah disana lagi ada yang bercanda dan berbicara.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena mereka masih anak-anak kemungkinan pasti ada saja rasa ingin bercanda itu.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam	Solusi yang saya lakukan adalah dengan memberikan teguran, nasihat,

<p>penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>dan arahan dulu kepada peserta didik tadi. Seperti: ketika membaca Al-Qur'an didengarkan, ketika membaca Al-Qur'an jika bisa membaca sebisanya dibaca. Kalau mendengarka orang membaca Al-Qur'an saja mendapat pahala, apalagi jika ikut membacanya. Kemudian, diberi penegasan jika berbicara atau bercanda aka didirikan di depan, atau diberi hadiah seperti yang sudah saya sebutkan sebelumnya tadi. Bukan hadiah berupa barang atau uang, tapi hadiahnya berupa kalimat istighfar. Karena kan untuk di dunia pendidikan sekarang kita sebagai guru ini tidak bisa lagi pakai tindak kekerasan, sebab ada Undang-Undangnya sudah. Dan orang tua yang sekarang dengan yang dulu itu sangat berbeda. Orang tua yang sekarang, jika anaknya bersalah maka sebisa mungkin membela si anak, beda dengan orang tua yang dulu.</p>
--	---

Responden N

Nama Responden: Fuad Rahman, S.Pd.I

Guru PAI Kelas 4-5 AB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Bapak/ Ibu menjadi guru di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin ini?	Saya mulai mengajar di SDN Pekapuran Raya 3 sejak tanggal 1 April 2022.
2.	Mata pelajaran apa saja yang Bapak/ Ibu ajarkan sebagai guru kelas ini?	Mata pelajaran yang saya ajarkan di kelas 4-6 A dan B itu adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
3.	Selama Bapak/ Ibu mengajar disini, menurut Bapak/ Ibu bagaimakah rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah untuk mengenai rasa cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa, disini ada dan bagus saja rasa cinta terhadap Al-Qur'an nya itu.
4.	Apakah Bapak/ Ibu sudah menanamkan nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah saya sudah menanamkan nilai cinta Al-Qur'an kepada peserta didik pada saat kegiatan jum'at taqwa yaitu dengan selalu memberikan arahan dan nasihat pada peserta didik, dan mengingatkan mereka agar selalu mencintai Al-Qur'an.
5.	Melalui kegiatan jum'at taqwa tersebut, bagaimana cara/ strategi Bapak/ Ibu selaku guru kelas dalam penanaman nilai cinta Al-	Dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu bagaimana sikap mencintai Al-Qur'an yang kepada peserta didik, baru minta mereka untuk mempraktikkannya. Jika ada peserta

	<p>Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>didik kurang benar dalam membaca, menghafal, atau bersikap terhadap Al-Qur'an langsung ditegur dengan bahasa yang halus, yang tidak akan mematahkan semangat mereka, dan untuk guru PAI biasanya ditugaskan menyampaikan ceramah pada saat kegiatan Jum'at taqwa tersebut, terkait sikap cinta terhadap Al-Qur'an.</p>
6.	<p>Dalam penanaman nilai ada terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan seperti pengajaran, keteladanan, pembiasaan, motivasi, serta pengawasan dan penegakkan aturan. Dari berbagai metode tersebut apakah Bapak/ Ibu juga lakukan dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Iya, alhamdulillah semua metode yang kamu sebutkan juga saya lakukan dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa karena semuanya saling berhubungan saja.</p>
7.	<p>Seperti apakah bentuk metode pengajaran yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?</p>	<p>Untuk penanaman nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik melalui kegiatan Jum'at Taqwa ini saya lebih banyak mengajari ke praktiknya langsung. Tapi, masih tetap saya lakukan dengan selalu memberikan bimbingan kepada peserta didik apabila ada yang kurang mereka ketahui.</p>

8.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengajaran tersebut dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar memperluas awasan mereka, dan mereka dapat memahami apa yang belum mereka ketahui sebelumnya.
9.	Apakah bentuk metode pengajaran tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil saja.
10.	Seperti apakah bentuk metode keteladanan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode keteladanan yang dimaksud disini ialah dengan memberikan contoh-contoh yang baik pada peserta didik. Mencontohkan sikap yang baik terhadap Al-Qur'an seperti apa, contohnya saat tadarus Al-Qur'an kita bisa mencontohkan bacaannya terlebih dahulu, baru minta peserta didik mengikuti, mengulang-ulang, dan melanjutkan bacaan tersebut. Saat kegiatan Jum'at Taqwa kita juga harus datang tepat waktu. Saat kegiatan berlangsung kita tidak boleh berbicara atau bercanda dengan guru yang lain. Tidak hanya peserta didik yang diminta menghormati Al-Qur'an, tapi guru pun juga harus menghormati Al-Qur'an.

11.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode keteladanan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Karena kita merupakan panutan bagi peserta didik, maka peserta didik selalu mencontoh apa yang kita lakukan. Maka kita harus memberikan teladan yang baik untuk peserta didik.
12.	Apakah bentuk metode keteladanan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil saja.
13.	Seperti apakah bentuk metode pembiasaan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Bentuk metode pembiasaan yang saya lakukan adalah dengan membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an, dalam 1 hari itu dibiasakan membaca walaupun hanya 1 ayat. Kemudian membiasakan peserta didik menghafalkan surah-surah pendek yang, asmaul husna, senandung Al-Qur'an, sifat wajib Allah, dan sejarah Rasul. Untuk menghafal surah-surah ini tidak hanya di kegiatan Jum'at Taqwa saja, tapi juga dibiasakan di setiap bel masuk kelas berbunyi sebelum pembelajaran di mulai.
14.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pembiasaan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik terbiasa dan senang melakukan yang telah dibiasakan tanpa diperintah terlebih lagi.

15.	Apakah bentuk metode pembiasaan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil saja.
16.	Seperti apakah bentuk metode motivasi yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Motivasi yang saya lakukan untuk peserta didik yaitu dengan memberikan ceramah-ceramah pada setiap kegiatan Jum'at Taqwa yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Contohnya ceramah tentang keutamaan membaca Al-Qur'an, pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, atau sikap-sikap yang baik terhadap Al-Qur'an. Meminta peserta didik yang sudah pandai dalam membaca Al-Qur'an serta memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik untuk memimpin teman-temannya di depan. Agar peserta didik yang lain menjadi termotivasi.
17.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode motivasi dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Agar peserta didik menjadi semangat, termotivasi, dan senang melakukan apa yang dibiasakan tanpa diperintahkan lagi.
18.	Apakah bentuk metode motivasi tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Alhamdulillah menurut saya berhasil saja.

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	
19.	Seperti apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan yang dimaksudkan Bapak/ Ibu dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Metode pengawasan yang saya lakukan yaitu dengan cara selalu mengawasi bacaan-bacaan peserta didik, jika ada bacaan peserta didik yang keliru maka ditegur dan diminta untuk memperbaiki lagi sampai benar. Sedangkan, metode penegakkan aturan yang saya lakukan ialah apabila ada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan sekolah, maka peserta didik tersebut saya tegur terlebih dahulu. Apabila masih mengulangi kesalahannya mereka diminta berdiri di depan, dan dipanggil orang tuanya.
20.	Apa alasan Bapak/ Ibu menggunakan metode pengawasan dan penegakkan aturan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Supaya menimbulkan efek jera, mematuhi dan menaati peraturan sekolah, dan tidak melakukan hal-hal yang tidak baik lagi.
21.	Apakah bentuk metode pengawasan dan penegakkan aturan tersebut berhasil digunakan dalam penanaman nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Alhamdulillah menurut saya berhasil saja.

22.	Bagaimakah penggunaan waktu dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik yang Bapak/ Ibu berikan selama ini?	Penggunaan waktu dalam menanamkan nilai cinta Al-Qur'an pada diri peserta didik pada kegiatan Jum'at Taqwa ini kurang lebih 1 JP atau 35 menit namun bisa juga lebih.
23.	Dari berbagai metode/ strategi penanaman nilai tersebut, cara manakah yang lebih unggul yang dapat menjadikan tertanamnya nilai cinta Al-Quran peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	Menurut saya metode yang lebih unggul dilakukan itu adalah metode pembiasaan, serta pengawasan dan penegakkan aturan.
24.	Dalam penanaman nilai cinta Al-Qur'an peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa ini, adakah kendala yang Bapak/ Ibu hadapi? Seperti apakah kendala tersebut?	Iya ada, yaitu masih ada peserta didik yang tidak mematuhi perkataan guru. Ada juga peserta didik yang telat datang ke sekolah. Selain itu, jika hujan di pagi hari juga menjadi kendala bagi kami dalam melakukan kegiatan Jum'at Taqwa.
25.	Menurut Bapak/ Ibu, apa yang melatar belakangi terjadinya kendala tersebut?	Karena karakter setiap peserta didik itu berbeda-beda dan bermacam-macam. Kalau hujan kan merupakan faktor cuaca, maka kita tidak dapat memperkirakannya. Untuk peserta didik yang suka telat karena dari orang tuanya sendiri yang lambat mengantarkan anaknya ke sekolah.
26.	Apa saja solusi Bapak/ Ibu dalam menghadapi kendala dalam penanaman nilai cinta Al-Quran	Solusi yang saya lakukan adalah dengan memberikan teguran, nasihat, dan arahan dulu kepada peserta didik tadi. Mengingatkan mereka setiap

	peserta didik melalui kegiatan jum'at taqwa?	saat, jika mereka masih lupa maka diingatkan kembali, serta menjalin kerja sama dengan orang tua mereka. Namun, mengenai cuaca jika hujan maka kegiatan Jum'at Taqwa tidak dilakukan dulu dan peserta didik diminta masuk ke dalam kelasnya masing-masing.
--	--	--

Lampiran 9 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Profil Sekolah SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

A. Sejarah Singkat SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin dulunya bernama Gangga Wangsa atau Surya Wangsa yang berdiri pada tahun 1978. Kemudian, pada tahun 1990 berganti nama menjadi SDN Pekapuran Raya 3 dan 4. Sekolah ini termasuk wilayah Rayon III Gugus Karang Mekar dalam pembinaan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Banjarmasin Timur. Lalu, pada tahun 2002 SDN Pekapuran Raya 3 dan 4 di *grouping* menjadi SDN Pekapuran Raya 3. Adapun urutan periode kepala sekolah SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin, adalah sebagai berikut:

1. Abdul Muin menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1978 sampai dengan tahun 1989.
2. Hj. Masrubah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 1992.
3. Hj. Rusdiana menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 1998.
4. Syahriah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2002.
5. Yuseran Yusuf menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2008.
6. Hj. Hairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.
7. Hj. Rusmini, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2019.
8. Hj. Nordiana, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2020.
9. H. Nurdin, S.Pd menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2020 sampai sekarang.

B. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin
2. Alamat
 - a. Jalan : Pekapuran Raya
 - b. Desa/ Kelurahan : Pekapuran Raya
 - c. Kecamatan : Banjarmasin Timur
 - d. Kabupaten/ Kota : Banjarmasin
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. NIS : 101160
 - g. NSS : 101156002046
 - h. NPSN : 30304152
3. Terakreditasi : B
4. Tahun Didirikan : 1978
5. Status Sekolah : Negeri
6. Waktu Sekolah : Pagi

C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

1. Visi : Profesional, unggul dalam mutu, berbudaya, dan berakhlak mulia.
2. Misi :
 - a. Melaksanakan kegiatan pendidikan yang berkualitas dengan landasan manajemen kependidikan profesional yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - b. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan variatif.
 - c. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih, kondusif, dan berwawasan lingkungan hidup.
 - d. Mewujudkan lulusan yang bertaraf nasional yang tetap berlandaskan iman dan taqwa.

3. Tujuan Pendidikan :

- a. Terealisasinya prestasi akademik dan non akademik yang bertaraf nasional.
- b. Tersusunnya program-program dalam upaya pengembangan SKL.
- c. Tersusunnya program-program dalam upaya pengembangan kurikulum yang berlaku di sekolah.
- d. Tersusunnya RPP yang akan dipergunakan untuk proses pembelajaran.
- e. Terdapat dokumen seperangkat kurikulum di sekolah untuk semua mata pelajaran.
- f. Terpenuhinya fasilitas pokok sekolah yang bertaraf nasional seperti: lab bahasa, lab IPA, lab komputer, pusat multimedia komputer dan jaringan internet, dan peralatan media pembelajaran di kelas (TV, VCD, *tape recorder*, LCD, laptop) minimal 6 rombel.
- g. Tersusunnya program sekolah untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi SDM.
- h. Tersusunnya program sekolah untuk memenuhi jumlah pendidik dan kependidikan sesuai dengan tuntutan pembelajaran.
- i. Diimplementasikannya model manajemen berbasis sekolah secara penuh.
- j. Terdapat dokumen penilaian di sekolah untuk semua mata pelajaran.

D. Keadaan Guru dan Karyawan di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

Pada tahun 2023/ 2024 ini SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin memiliki tenaga pengajar dan karyawan berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Latar belakang pendidikan dari 1 orang adalah Strata 2 (S2), 17 orang berlatar belakang pendidikan Strata 1 (S1), 1 orang berlatar belakang pendidikan Diploma 3 (D3), dan 3 orang berlatar belakang pendidikan SMA.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru dan karyawan SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	H. Nurdin, S.Pd	Kepala Sekolah	S1
2.	Kamsinah, S.Pd	Guru Kelas	S1
3.	Noor Ifansyah, S.Pd	Guru Olahraga	S1
4.	Farta Salam, S.Pd	Guru Kelas	S1
5.	Rhina Fajarwati, S.Pd	Guru Kelas	S1
6.	Gusti Marlina Erdawati, M.Pd	Guru Kelas	S2
7.	Nina Raudatul Zanah, S.Pd	Guru Kelas	S1
8.	Rina Mulyani, S.Pd	Guru Kelas	S1
9.	Desy Rahmayanti, S.Pd	Guru Kelas	S1
10.	Fatmah Hidayati, S.Pd	Guru Kelas	S1
11.	Wardiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	S1
12.	Rina Mulyani, S.Pd	Guru Kelas	S1
13.	Risnawati, S.Pd	Guru Kelas	S1
14.	Mujihati, S.Pd	Guru Kelas	S1
15.	Fuad Rahman, S.Pd.I	Guru Agama	S1
16.	Khaidir Mansur, S.Pd.I	Guru Agama	S1
17.	Maulida Rosyanti, S.Pd	Guru Olahraga	S1
18.	Jannatul Fajriah, S.Sos	Pustakawan	S1
19.	Rizka Adi Irawan, A.Md	Operator Sekolah	D3
20.	Ahmad Syahrani	Petugas Kebersihan	SMA
21.	Achmad Suryani	Tata Usaha	SMA
22.	Muhammad Ibrahim	Satpam	SMA

E. Keadaan Peserta Didik SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

Jumlah peserta didik di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin selama 5 tahun terakhir untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kelas	Jumlah Siswa					Ket
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021	2021/ 2022	2022/ 2023	
I	43	53	51	38	40	-
II	60	44	50	52	39	-
III	59	56	45	51	52	-
IV	54	56	55	44	49	-
V	59	52	54	53	42	-
VI	38	58	51	51	49	-
Jumlah	313	319	306	289	271	-

F. Keadaan Fasilitas SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

No.	Ruang	Ukuran	Jumlah	Keadaan			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelajar/kelas	56	12	12	-	-	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	40	1	1	-	-	-
3.	Ruang Guru	56	1	1	-	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	56	1	1	-	-	-
5.	Musholla	56	-	1	-	-	-
6.	R. Dinas	54	3	-	-	1	-
7.	Ruang UKS	16	1	1	-	-	-

8.	Lapangan Olahraga	400	1	1	-	-	-
9.	Kamar Mandi/WC	4	6	4	-	-	-

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Halaman Sekolah SDN Pekapuran Raya 3 Banjamasin



Persiapan Kegiatan Jum'at Taqwa



Membaca Surah-Surah, Asmaul Husna, Sifat Wajib Allah, Senandung Al-Qur'an,
dan Sejarah Rasul



Mengawasi Bacaan-Bacaan Peserta Didik



Peserta Didik Memimpin Temannya di Depan



Ceramah dari Guru PAI



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru PAI



Wawancara dengan Guru Kelas



Lampiran 11 Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 310 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;

b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;

3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;

5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;

6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PGMl Tanggal 31 Januari 2023

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pertama : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 sebagaimana tersebut dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan;

Kedua : Pembimbing Skripsi bertugas:

1. Menyiapkan dan melaksanakan bimbingan skripsi terhadap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin;
2. Menyusun dan menyampaikan hasil laporan secara tertulis sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

Ketiga : Biaya akibab dikeluarkan surat keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal Mei 2023



Dekan,
D. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

			Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 MIS Al-Hamid Banjarmasin	
20.	Miftahul Jannah	20010:070560	Pengaruh Metode Information Search dan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa di MI TPI Keramat	Prof. Dr. Ari Cahyadi, M.Pd
21.	Rosiana	20010:070572	Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Metode Pembelajaran Discovery dan Metode Pembelajaran Brainstorming pada Mata Pelajaran IPA di MI Al Hidayah Kotabaru	Prof. Dr. Ari Cahyadi, M.Pd
22.	Nur Hasanah	20010:070589	Identifikasi Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SDN Kebun Bunga 3 Banjarmasin	Prof. Dr. Ari Cahyadi, M.Pd
23.	Zakiatus Adawiyah	20010:070027	Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Fekapuran Raya 3 Banjarmasin	Tamjid.nor, S.Ag., M.Pd.I
24.	Hazim Nabiela	20010:070058	Upaya Pengembangan Minat dan Kreativitas Anak pada Mapel SBdP era Society 5.0 di SD Islam Sabilah Muhtadin Banjarmasin	Tamjid.nor, S.Ag., M.Pd.I
25.	Muhammad Gajali	20010:070049	Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu (Curiosity) terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Peserta Didik Kelas 5 SDN I Paringin Balangan	Tamjid.nor, S.Ag., M.Pd.I
26.	Rahmila	20010:070164	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah Pendek Metode Tilawati dengan Hukum Tajwid Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas 3 di MIN 1 Tabalong	Tamjid.nor, S.Ag., M.Pd.I

Lampiran 12 Catatan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: www.fik.uin-antasari.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/Tanggal : *Rabu, 29 Maret 2023*
 Judul Proposal Skripsi : **Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin**
 Nama Penyaji /NIM : Zakiatus Adawiyah/ 200101070027
 Dosen Pembimbing : Tamjidnor, S.Ag, M.Pd.I
 Ruang Seminar : *Gedung C ruang 2.10*
 Alamat Rumah : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt.07 Rw.01 No. 35 C, Kel. Kelayan Timur, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Penanggap Utama : Solehah
 Penanggap Umum : 1. -
 2. -
 3. -

Banjarmasin, *29 Maret 2023*

Pembimbing Proposal Skripsi,

Penguji Proposal Skripsi

Moderator,

Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I

Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag

Halisah

NIP. 196903282006041007

NIP. 196904211994032004

NIM. 200101070014

Catatan :

1. Blanko ditandatangani oleh Pembimbing, Penguji dan Moderator sewaktu kegiatan seminar dilaksanakan.
2. Blanko ini segera diupload melalui [REPORT SEMPRO PGMI](#), setelah kegiatan seminar dilaksanakan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: fik.antasari@gmail.com Web: www.fik.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

- | | | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama Mahasiswa | : Zakiatus Adawiyah |
| 2. | N I M | : 200101070027 |
| 3. | Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| 4. | Judul Proposal Skripsi | : Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin |
| 5. | Dosen Pembimbing | : Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I |
| 6. | Dosen Penguji | : Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag |
| 7. | Catatan Hasil Seminar | : |

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	halaman 1. dihasikan (serangkai)	1.	Penulisan ayat al-Qur'an (terjemahan) letakkan diampiran.
2.	halaman 2. No footnote yang terspasi.	2.	penulisan kata Asmaul Husna harus format italic.
3.	halaman 6. kata di sini (dicasih spasi)	3.	Untuk bagian landasan teor., bisa diperbanyak lagi referensinya.
4.	halaman 5. kesalahan ketik "dimaksud"	4.	Di bagian judul "rasa percaya diri" diubah saja menjadi "nilai cinta Al-Qur'an" agar lebih efektif.
5.	footnote 13 (jumlahnya tidak ada)		
6.	halaman 9. (typo) : Sesama		
7.	halaman 10. Ketinggalan huruf "A" ... dot		
8.	perhatikan spasi berlebihan, typo, dan penyesuaian dengan penulisan KBBI		
9.	Daftar pustaka, diperbaiki		

Banjarmasin,
Moderator,


Halisah

Catatan : Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator

Lampiran 13 Surat Selesai Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: fk.antasari@gmail.com Web:

fk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 30/Un.14/II.2.J/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Zakiatus Adawiyah

NIM : 200101070027

Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI CINTA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
MELALUI KEGIATAN JUM'AT TAQWA DI SDN PEKAPURAN RAYA
3 BANJARMASIN**

pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2023

Tempat : Gedung C ruang 2.10

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 6 Mei 2023



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 14 Surat Perubahan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449

Email: ftk.antasari@gmail.com/pgmi.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

No :/Un.14/IL.2.J/PP.00.9/.../2023

Lamp : -

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.

Sdr (i) **Zakiatus Adawiyah**

NIM. 200101070027

Mahasiswa Jurusan PGMI

Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

Pembentukan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

Berubah menjadi:

Penanaman Nilai Cinta Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 14 April 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Noor Alfulaila, S. Pd. I., M. Pd
NIP 198309022009122005

Dosen Pembimbing Skripsi

Tamjidnor, S. Ag., M. Pd. I
NIP 196903282006041007

Lampiran 15 Surat Persetujuan Riset dari Dosen Pembimbing

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : **PENANAMAN NILAI CINTA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JUM'AT TAQWA DI SDN PEKAPURAN RAYA 3 BANJARMASIN**

Ditulis oleh : ZAKIATUS ADAWIYAH
 NIM : 200101070027
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt. 07 No. 35 C Kec.
 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan
 Domisili : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt. 07 No. 35 C Kec.
 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan.

Setelah diteliti nanti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, riset dilaksanakan pada :

Tempat Riset : SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin
 Alamat : Jalan Pekapuran Raya Gg. Melati 3 RT. 21, Kec.
 Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov.
 Kalimantan Selatan.

Banjarmasin, Desember 2023

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Skripsi



Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 196903282006041007

Lampiran 16 Surat Izin Riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0018 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024 04 Januari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin
Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : ZAKIATUS ADAWIYAH
NIM : 200101070027
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt. 07 No. 35 C Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan
No HP : 0895623547711

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0018 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : ZAKIATUS ADAWIYAH
NIM : 200101070027
Semester : VII (Tujuh)

Alamat : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt. 07 No. 35 C Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENANAMAN NILAI CINTA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JUM'AT TAQWA DI SDN PEKAPURAN RAYA 3 BANJARMASIN

Tempat Penelitian : SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 9 Januari 2024
Sampai Tanggal : 9 Maret 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 04 Januari 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muwadi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

ZAKIATUS ADAWIYAH
200101070027



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0018 /Un.14/III.1/PP.00.9/01/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

04 Januari 2024

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : ZAKIATUS ADAWIYAH
NIM : 200101070027
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt. 07 No. 35 C Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan
No HP : 0895623547711

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Riset dari SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PEKAPURAN RAYA 3 NIS. 101160
 NSS : 101156002046 NPSN : 30304152 KECAMATAN BANJARMASIN TIMUR
 Alamat: Jl. Pekapuran Raya Gang Melati III RT.21 No.13 Telp. 3265656 Banjarmasin

SURAT KETERANGAN

NO : 421.2/009/SDN.PR.3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Pekapuran Raya 3 Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama : Zakiatus Adawiyah

NIM : 200101070027

Jurusan/Lembaga : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/UIN Antasari Banjarmasin

Telah melaksanakan riset dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul **"PENANAMAN NILAI CINTA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN JUM'AT TAQWA DI SDN PEKAPURAN RAYA 3 BANJARMASIN"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan semestinya.

Banjarmasin, 19 Januari 2024

Kepala Sekolah



Muridin, S.Pd

9670312 198804 1 003

Lampiran 18 Catatan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Zakiatus Adawiyah
NIM : 200101070027
PROGRAM STUDI : PGMI
TANGGAL SURAT :
PENETAPAN
BIMBINGAN SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR : 29 Maret 2023
PROPOSAL
DOSEN PEMBIMBING : Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I
SKRIPSI
JUDUL SKRIPSI : Penanaman Nilai Cinta Al-Qur'an Peserta Didik
Melalui Kegiatan Jum'at Taqwa di SDN Pekapuran
Raya 3 Banjarmasin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

BANJARMASIN

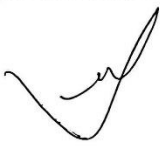
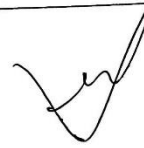
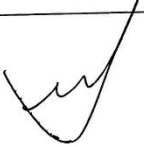

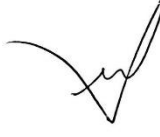
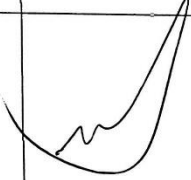
TAHUN 2024 M/ 1445 H



LEMBAR KONSULTASI

REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1	17-01-23	Konsul judul dan draft proposal
2	02-11-23	Konsultasi BAB I
3	29-12-23	Konsul BAB II + BAB III + instrumen penelitian
4	29-12-23	Minta izin memulai riset penelitian
5	02-02-24	Konsul BAB IV + BAB V
6	12-02-24	Konsul dan cover sampai akhir
7	19-02-24	Konsul keseluruhan skripsi
8	19-02-24	Minta surat persetujuan ridang dan ACC daftar ridang.

No	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	2 November 2023	Konsultasi BAB 1	
2	29 Desember 2023	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi menyusun BAB 2 dan BAB 3, serta instrumen observasi dan wawancara. Minta surat izin memulai riset penelitian. 	
3	2 Februari 2024	Konsultasi terkait penyusunan BAB IV dan BAB V.	
4	12 Februari 2024	Konsultasi terkait penyusunan cover sampul riwayat hidup.	
5	19 Februari 2024	Cek kelengkapan skripsi	
6	19 Februari 2024	Minta surat persetujuan skripsi dan daftar sidang.	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Zakiatus Adawiyah
2. NIM : 200101070027
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 15 November 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jalan Kelayan B Gang Ampalam Rt.07 Rw.01 No.
35 C Kel. Kelayan Timur Kec. Banjarmasin Selatan
Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan
6. No. Hp : 0895623547711
7. Alamat Email : zakiaa1511@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary
9. Prestasi Akademik : Juara 1 Karya Tulis Ilmiah (STAR PGMI 2022)
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka sebagai
Mitigasi *Learning Loss* dalam Menghadapi Era
Society 5.0

Banjarmasin, 13 Februari 2024

Penulis,



Zakiatus Adawiyah